

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Gamping

NSS/NPSN : 202040205033/20404587

b. Alamat Sekolah

1. Jalan : Jl. Wates Km. 6 Yogyakarta

2. Desa : Ambarketawang

3. Kategori : Daerah perbatasan

4. Kecamatan : Gamping

5. Kabupaten : Sleman

6. Provinsi : DI. Yogyakarta

7. Kode POS : 55294

8. Telpon : 08112645002

9. Email : smpmuhsatoegamping@gmail.com

c. Tahun Didirikan : 1963

d. Bentuk Sekolah : Konvensional

e. Waktu Penyelenggaraan : Pagi

- f. Status Sekolah : Swasta
1. SK : 088/H/1986
 2. Tanggal Pendirian : 20-04-1986
 3. NDS : 2004020010
 4. Akreditasi : Terakreditasi A
 5. SK : No.10.01/BAP-SM/TU/XI/2017
 6. Nama Yayasan : Muhammadiyah
 7. Alamat Yayasan : Sawahan, Pendowoharjo, Sleman
 8. Kelompok Yayasan : 2 (dua)

g. Status Tanah : Milik sendiri

1. Luas Tanah : 2963m²
- Nama Kepala Sekolah : Umi Rochmiyati, S.Pd
1. NIP. : 19611027 198112 2 002
2. No. SK Kepala Sekolah : 70/Kep.KDH/JFU-T/D.4/2016
3. Tanggal SK Kepala Sek : 05/08/2011

(Dokumntasi, tanggal 2 November 2018).

2. Sejarah Singkat Sekolah

SMP Muhammadiyah 1 Gamping berawal dari sebuah organisasi kampung bernama “MITROSETYO” yang beranggotakan 9 tokoh Muhammadiyah. Ketika berdiri nama masih pendidikan guru agama (PGA), kemudian berubah menjadi SMP Muhammadiyah. Pada awalnya proses belajar mengajanya dilaksanakan di masjid-masjid dan serambi rumah-rumah penduduk, karena belum mempunyai gedung sendiri. Berkat perjuangan guru dan tokoh akhirnya pada tahun 1963 berdiri sebuah gedung

dengan 3 ruangan. Pada tahun 1986 sekolah ini mendapatkan surat keputusan (SK) dari pemerintah setempat.

Dalam perkembangannya SMP Muhammadiyah 1 Gamping telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah. Adapaun kepala sekolah yang pernah menjabat di SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah Jumadi, BE, A. Munada, BA, Ngadiman, BA, Hari Mulyani, BA, Arrimin, BA, Sriyanto, BA, Fatkhiyah, BA, R. Siswondo HP, Dra. Rusmiyati, Hj. Umi Rochmiyati, S.Pd (Dokumentasi, tanggal 2 November 2018).

3. Visi dan Misi

a. Visi : "Islami, Berkualitas Dan Berbudaya"

- a) Terbentuk lulusan yang berakhlak mulia dan rajin beribadah
- b) Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik yang unggul
- c) Terpenuhi dan unggul 8 standar pendidikan nasional
- d) Terwujudnya karakter berbudaya
- e) Terwujudnya lingkungan sekolah yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran

b. Misi

Membentuk lulusan yang berakhlak mulia dan rajin beribadah melalui :

- a) Melaksanakan do'a bersama sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran
- b) Melaksanakan tadarus al-Qur'an di awal kegiatan belajar mengajar
- c) Melaksanakan pembelajaran Tahfidz
- d) Melaksanakan sholat Dhuhur, Ashar, dan Jum'at secara berjamaah serta membiasakan sholat dhuha
- e) Memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam
- f) Melaksanakan kegiatan TPA

g) Melatih infak setiap hari Jum'at

Membentuk peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik,

melalui :

a) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM)

b) Melaksanakan tambahan pelajaran

c) Melaksanakan bimbingan yang efektif

d) Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran

e) Menciptakan suasana yang mendukung kegiatan belajar

f) Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia (SDM) pendidik dan kependidikan

g) Melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi

h) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler

i) Mengikuti O2SN dan Olympiad

j) Mengikuti olympiade budaya Jawa (OBJ)

3. Memiliki 8 standar Pendidikan yang unggul, melalui:

a) Melaksanakan pengembangan standar isi

b) Melaksanakan pengembangan standar proses

c) Melaksanakan pengembangan standar kompetensi kelulusan

d) Melaksanakan pengembangan standar tenaga kependidikan

e) Melaksanakan pengembangan standar sarana dan prasarana

f) Melaksanakan pengembangan standar pengelolaan

g) Melaksanakan pengembangan standar pembiayaan

h) Melaksanakan pengembangan standar penilaian pendidikan

4. a) Mewujudkan Karakter Berbudaya, melalui:

- 1) Melaksanakan kegiatan ekstra-kurikuler yaitu: olah raga (Volly dan Bela Diri), seni (Tari, musik, dan batik), TIK, HW, keagamaan, dan IPTEK.
- 2) Melaksanakan pengembangan diri melau BK
- 3) Mengikuti berbagai kegiatan kejuaraan atau lomba
- 4) Melaksanakan tata tertib sekolah
- 5) Melaksanakan kegiatan pendidikan Etika berlalu lintas
- 6) Melaksanakan pembiasaan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)
- 7) Melaksanakan upacara bendera
- 8) Melaksanakan pembiasaan membaca 10 menit di awal jam pertama (Literasi)
- 9) Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebelum jam pertama dan lagu daerah atau nasional setelah berakhirnya kegiatan pembelajaran

b.) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif, melalui:

- 1) Melaksanakan kegiatan penghijaun dan tamanisasi
- 2) Melaksanakan kegiatan bersih lingkungan sekolah
- 3) Pengadaan dan penataan sarana atau fasilitas pembelajaran
- 4) Pengadaan dan penataan bangunan yang aman dan ramah lingkungan
(Dokumentasi, tanggal 2 November 2018).

4. Tujuan Sekolah

a. Tujuan Jangka Panjang

- a) Membentuk lulusan yang berakhlak mulia dan rajin beribadah
- b) Membentuk peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik

- c) Menjadikan sekolah yang unggul dalam keagamaan
- d) Membentuk peserta didik yang berkarakter

b. Tujuan Jangka Panjang

- a) Mewujudkan 100% siswa hafal satu Juz pada kelas tahfidz
- b) Mewujudkan 90% siswa mampu membaca Al Qur'an dengan tartil
- c) Mewujudkan 80% mampu menghafal minimal 15 surat pada Juz 30
- d) Mewujudkan 80% menjalankan sholat fardhu dan sunnah dengan baik dan benar
- e) Melaksanakan 5 kegiatan keagamaan yaitu, Idul Adha (Qurban), Idul Fitri (pengumpulan zakat fitrah dan pesantren kilat), Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, dan tahun baru Islam
- f) Mewujudkan 100% guru memiliki dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan SKL
- g) Mewujudkan Kelulusan 100% pada ujian nasional tahun pelajaran 2018/2019, dengan peningkatan nilai rata-rata ujian nasional 12,5 dengan rincian diantaranya, mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai 15, mata pelajaran matematika dengan nilai 10, mata pelajaran IPA dengan nilai 15, dan mata pelajaran Bahasa Inggris dengan nilai 10
- h) Mengikuti O2SN tingkat Kabupaten, dan meraih ranking 3 tingkat kabupaten dalam lomba yang bersifat non akademik yaitu Voli dan MTQ
- i) Mewujudkan 50 % guru menyusun dan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK)
- j) Mewujudkan 80% tenaga kependidikan membuat dan menyusun agenda kegiatan dalam menjalankan tugasnya

- k) Mewujudkan 80% mata pelajaran memiliki standar dan sistem penilaian berbasis teknologi informasi
- l) Menyusun dan melaksanakan uji public kurikulum sekolah
- m) Melaksanakan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) masing-masing komponen sekolah (kepala sekolah, staf, guru, karyawan, dan peserta didik)
- n) Mewujudkan 90% tenaga pendidik dan kependidikan mampu menggunakan teknologi informasi
- o) Mewujudkan 80% manajemen sekolah berbasis teknologi informasi
- p) Memiliki kemandirian dalam pembiayaan sekolah melalui kerjasama dengan: orang tua peserta didik, pemerintah, alumni, masyarakat dan pengembangan kewirausahaan sekolah (kantin dan koperasi sekolah)
- q) Mewujudkan 90 % guru melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi informasi
- r) Terlaksananya tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah
- s) Tidak adanya siswa yang mengendarai sepeda motor sebelum bisa menunjukkan surat izin mengemudi (SIM)
- t) Terlaksananya kegiatan piket kebersihan kelas setiap hari
- u) Memiliki jiwa cinta tanah air yang diinternalisasikan lewat kegiatan Hizbul Wathan, upacara bendera, studi wisata, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebelum jam pertama dan lagu daerah atau nasional setelah berakhirnya kegiatan pembelajaran, dan berbusana adat jawa setiap hari kamis pahing
- v) Mewujudkan siswa yang mentaati tata tertib sekolah
- w) Melaksanakan kegiatan literasi di setiap awal kegiatan pembelajaran

- x) Menjadikan peserta didik memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya
- y) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman.
- z) Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang aman dan ramah lingkungan
(Dokumentasi, tanggal 2 November 2018).

5. Guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Tabel 4.1
Data guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah

	Nama Guru	As Mengajar	Tugas Tambahan
1	Sudarmyanti, S. Ag.	ISMUBA	-
2	Alfia Reza Adah, S. Pd.	ISMUBA	-
3	Dwi Prasetyaningsih, S. Pd.I.	ISMUBA	-
4	Muhammad Afiyanto, S. Pd.I	ISMUBA	-
5	Supriyanto, A. Md.	ISMUBA	Humas

(Sumber : Dokumentasi, tanggal 2 November 2018)

6. Tenaga Pendidik SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Tabel 4.2
Data Tenaga Pendidik

Nama	Bidang Tugas Mengajar	Jumlah Beban Kerja Guru, Kelas			Jumlah Jam Tatap Muka	Keterangan / Tugas Tambahan
		7	8	9		
Umi Rochmiyati, S.Pd	PKn	-	-	-	-	Kepala Sekolah
Yuni Lestari, S.Pd.	PKn	-	9	15	24	Wali Kelas
Afuadhi Afghan, S.Pd	PKn	15	6	-	21	
Dwi Prasetyaningsih, S.Pd.i	PAI	10	10	5	30	Wali Kelas

Tika Nurdiana, S.Pd	PAI	10	10	10	30	-
Sudarmiyanti, S.Ag.	PAI	10	10	10	30	Wali Kelas
Muhammad Afiyanto, S.Pd.I	PAI	10	10	10	30	Wali Kelas
Alfia Reza Adah, S.Pd	PAI	5	5	5	15	Wali Kelas
Mukhayat, S.Pd.	B INDONESIA	-	30	-	30	Wali Kelas
Erna Nur Hayati, S.Pd.	B INDONESIA	30	-	-	30	Wali Kelas
Angga Trio Sanjaya ,S.Pd	B INDONESIA	-	-	30	30	Kesiswaan II
Prima Astuti, S.Pd	BAHASA INGGRIS	-	-	28	28	KUR. II
Ridzka Eka Putri, S.Pd	BAHASA INGGRIS		25	-	25	SARPRAS II
Erika Yulia Puspitasari, S.Pd. Gr	BAHASA INGGRIS	20		-	20	Kesiswaan I
Puspita kusuma, S.Pd.Si	MATEMATIKA	25	-	-	25	Bendahara
Tomy Antoro, S.Pd	MATEMATIKA	-	-	30	30	Wali Kelas
Alfian Rizki, S.Pd	MATEMATIKA	-	29		29	Wali Kelas
Muhtar Riamta, S.Pd.	IPA	-	10	6	16	WAKASEK
Risya Hiqmahwati, S.Pd	IPA	15	-	-	15	KA. LAB
Dhamar Wahyuningsih, S.Pd	IPA	-	-	28	28	Wali Kelas

Erni suryanti, S.Pd	IPA	10	1 5	-	25	Wali Kelas
Emy Muktiasih, S.Pd	IPS	16	-	10	26	Bendahara
Hadi Surata, S.Pd.	IPS	-	-	15	15	WAKASEK
Tri Wulandari, S.Pd. Gr	IPS	4	2 0	-	24	Wali Kelas
Rinto Raharjo, S.Pd	SENI BUDAYA KESENIAN	10	5	10	25	Wali Kelas
Nurdin Ashari , S.Sn	SENI BUDAYA KESENIAN	5	1 0	5	20	Wali Kelas
Esti Winarsih,S.Pd.	BAHASA JAWA	10	1 0	10	30	Wali Kelas
Mulyana, S.Pd.	PENJASOR KES	9	-	15	24	Wali Kelas
Regga Yulivan, S.Pd	PENJASKES	6	1 5	-	21	Wali Kelas
Supriyanto, AMd	PRAKARYA , KEMUH	10 5	5	5	25	HUMAS
Sigit Thomas Wibowo	TIK/PRAKA RYA		1 0	10	20	Operator
Sunarti, S.d	BK	-	-	B K		Wali Kelas
Safriana Linda, S.SosI.SH	BK	BK	-	-		Wali Kelas
Yuyun Setiyawan, S.Pd	BK	-	B K	-		Wali Kelas

7. Tenaga Kependidikan SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Tabel 4.3
Data Tenaga Pendidik

No	Nama	Jabatan	Status	Tugas
1	Suparno	Kepala TU	PTY	Administrasi, Kepegawaian Dan Keuangan
2	Rio Bagus Munandar, A. Md.	Staf Umum	PTT	Administrasi Kesiswaan
3	Rokhayati Meiatun	Staf Umum	PTT	Kepala Perpustakaan
4	Tawarjo	Staf Umum	PTT	Bersih-bersih, kamar kecil siswa dan halaman, buat minum guru
5	Suyono	Staf Umum	PTT	Bersih-bersih ruangan, kamar kecil guru dan keamanan siang (07.00 - 15.00)
6	Haryono	Staf Umum	PTT	Keamanan malam, administrasi (15.00 - 07.00)
7	Isnadi Listiyo Pambudi	Staf Umum	PTT	Keamanan malam, administrasi (15.00 - 07.00)

(Sumber : Dokumentasi, tanggal 2 November 2018)

8. Sarana Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Tabel 4.4
Data Sarana Prasarana

No	Ruang	Jumah	Keterangan
1	Kepala Sekolah	1	Baik
2	Guru	1	Baik
3	Kelas	15	Baik
4	TU	1	Baik
5	BK	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Lab IPA	1	Baik
8	Mushola	1	Baik
9	Kamar Mandi/WC	12	Baik
10	Koperasi	1	Baik
11	UKS	1	Baik
12	Halaman	1	Baik

13	Parkir	1	Baik
14	Kantin	1	Baik
15	Gudang	1	Baik

(Sumber : Dokumentasi, tanggal 2 November 2018)

9. Data Rombongan Belajar SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Tabel 4.5
Data kelas-kelas

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIIA	18	18	36
2	VIIB	19	18	37
3	VIIC	18	17	35
4	VIID	25	10	35
5	VII E	14	9	23
	Jumlah	94	72	166
1	VIIIA	15	16	29
2	VIIIB	18	14	32
3	VIIIC	18	15	31
4	VIIID	18	14	32
5	VIIIE	17	15	32
	Jumlah	86	74	156
1	IXA	18	13	31
2	IXB	18	13	31
3	IXC	19	14	33
4	IXD	18	12	30
5	IXE	16	14	30
	Jumlah	89	66	155
	Jumlah VII, VIII, IX			481

(Sumber : Dokumentasi, tanggal 2 November 2018)

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a) Uji Validitas

Seperti yang telah dijelaskan di atas, maka bahwa salah satu dari teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket yang digunakan untuk memperoleh data dari variabel X yaitu Aqidah Akhlaq. Angket terdiri dari 30 pernyataan pada setiap variabel.

Dasar pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel, maka dapat dinyatakan butir pernyataan Valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dinyatakan butir pernyataan Tidak Valid.

Menentukan r tabel, yaitu dengan melihat pada tabel distribusi r tabel berdasarkan DF sebesar $N-2 = 31-2 = 29$ dengan signifikansi 0,05 maka didapati r tabel sebesar 0,220

Tabel 4.6
Hasil Uji Penelitian Aqidah Akhlaq Tahap Pertama

Item	r Hitung	R tabel	Keterangan
AA1	0,556	0,220	Valid
AA2	0,439	0,220	Valid
AA3	0,233	0,220	Valid
AA4	0,608	0,220	Valid
AA5	0,499	0,220	Valid
AA6	0,637	0,220	Valid
AA7	0,460	0,220	Valid
AA8	0,509	0,220	Valid
AA9	0,447	0,220	Valid
AA10	0,326	0,220	Valid
AA11	0,461	0,220	Valid
AA12	0,369	0,220	Valid
AA13	0,208	0,220	Tidak Valid
AA14	0,368	0,220	Valid
AA15	0,441	0,220	Valid
AA16	0,624	0,220	Valid

AA17	0,479	0,220	Valid
AA18	0,283	0,220	Valid
AA19	0,294	0,220	Valid
AA20	0,537	0,220	Valid
AA21	0,407	0,220	Valid
AA22	0,497	0,220	Valid
AA23	0,538	0,220	Valid
AA24	0,352	0,220	Valid
AA25	0,360	0,220	Valid
AA26	0,512	0,220	Valid
AA27	0,319	0,220	Valid
AA28	0,568	0,220	Valid
AA29	0,347	0,220	Valid
AA30	0,415	0,220	Valid

Pada hasil uji validitas ini terdapat 30 butir soal pernyataan pada variabel 1, dan terdapat 29 butir soal pernyataan dikatakan valid karena seluruh pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,220. Kemudian terdapat 1 butir soal pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu pada item nomor 13 karena nilai r hitung kurang dari r tabel yaitu sebesar 0,220. Kemudian butir soal pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu 29 item.

Tabel 4.7
Hasil Uji Penelitian Aqidah Akhlaq Tahap kedua

Item	r Hitung	R tabel	Keterangan
AA1	0,556	0,220	Valid
AA2	0,439	0,220	Valid
AA3	0,233	0,220	Valid
AA4	0,608	0,220	Valid
AA5	0,499	0,220	Valid
AA6	0,637	0,220	Valid
AA7	0,460	0,220	Valid
AA8	0,509	0,220	Valid
AA9	0,447	0,220	Valid
AA10	0,326	0,220	Valid
AA11	0,461	0,220	Valid
AA12	0,369	0,220	Valid
AA13	0,368	0,220	Valid
AA14	0,441	0,220	Valid

AA15	0,624	0,220	Valid
AA16	0,479	0,220	Valid
AA17	0,283	0,220	Valid
AA18	0,294	0,220	Valid
AA19	0,537	0,220	Valid
AA20	0,407	0,220	Valid
AA21	0,497	0,220	Valid
AA22	0,538	0,220	Valid
AA23	0,352	0,220	Valid
AA24	0,360	0,220	Valid
AA25	0,512	0,220	Valid
AA26	0,319	0,220	Valid
AA27	0,568	0,220	Valid
AA28	0,347	0,220	Valid
AA29	0,415	0,220	Valid

Pada hasil uji validitas tahap kedua terdapat 29 butir pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu seluruh pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,220 maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan pada variabel aqidah akhlaq di nyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan metode pengambilan keputusan menggunakan batas $\geq 0,60$. Adapun ketentuan reliabel atau tidaknya instrumen sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$. Maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,60$. Maka instrumen dinyatakan reliabel.

Berikut adalah hasil dari Uji reliabilitas yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 22 for windows pada tahap uji kedua.

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Aqidah Akhlaq

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.851	.857	29

Berdasarkan pada hasil pengolahan data di atas, bahwa tabel *N of items* sebesar 29 yang memiliki arti bahwa jumlah pernyataan sebanyak 29 butir soal pernyataan dan nilai Cronbach's *Alpha* sebesar 0,851 lebih besar dari batasan yang telah ditentukan sebesar 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal pernyataan pada variabel Pendidikan Aqidah Akhlaq dinyatakan reliabel.

A. Analisis Data

1. Aqidah dan Akhlaq

Data variabel Aqidah Akhlaq (X) diperoleh peneliti dari hasil kuesioner. Kuesioner yang digunakan sudah di validitas dan dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian. Kuesioner berjumlah 29 butir soal pernyataan yaitu dengan ketentuan skor 4,3,2,1.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel "aqidah akhlaq" setelah nilai minimum item (*i min*) sebesar 1, nilai maksimum item (*i mak*) sebesar 4, nilai minimum subjek (*X min*) sebesar 26 dan nilai maksimum subjek (*X mak*) sebesar 104, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (*Mi*) dengan rumus $Mi = \frac{1}{2} (i mak + i min)$, mencari Standar Deviasi ideal (*SDi*) dengan rumus $SDi = \frac{1}{6} (Xmak - Xmin) \sum k$. Berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a) } M_i &= \frac{1}{2} (4 + 1) 29 \\ &= \frac{1}{2} (5) 29 \\ &= 72,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) } S_{Di} &= \frac{1}{6} (116 - 29) \\ &= \frac{1}{6} (87) \\ &= 14,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (S_{Di}), maka diperoleh perhitungan kategori sebagai berikut:

a) Kategori tinggi, $X \geq M_i + 1 S_{Di}$

$$X \geq 72,5 + 14,5$$

$$X \geq 87$$

b) Kategori sedang, $(M_i - 1 S_{Di}) \leq X < (M_i + 1 S_{Di})$

$$(72,5 - 14,5) \leq X < (72,5 + 14,5)$$

$$58 \leq X < 87$$

$$57,5 - 87,5$$

c) Kategori rendah, $X < (M_i - 1 S_{Di})$

$$X < (72,5 - 1.14,5)$$

$$X < 58$$

Setelah diperoleh perhitungan kategori berdasarkan perhitungan di atas, maka berikut ini disajikan tabel distribusi kategorisasi variabel “pendidikan aqidah akhlaq”, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Aqidah Akhlak

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X \geq 87$	72	92%	Tinggi
2	$58 \leq X < 87$	6	8%	Sedang
3	$X < 58$	0	0%	Rendah
Jumlah		78	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* berikut ini:

Gambar 4.1
Pie Chart Distribusi Kategorisasi Frekuensi Aqidah Akhlaq



Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas bahwa terdapat 72 responden (92%) yang berada dalam kelompok tinggi, 6 responden (8%) berada pada kategori kelompok sedang dan 0 responden (0%) berada pada kategori kelompok rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Aqidah Akhlaq Siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping berada dikategori tinggi dengan tingkat presentase (92%) dari jumlah sampel yang berjumlah 78 siswa/i.

2. Variabel Prestasi Belajar Siswa

Data variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) diperoleh peneliti dari hasil nilai raport yang diperoleh oleh guru. Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel “Prestasi Belajar siswa” dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a) } M_i &= \frac{1}{2} (4 + 1) 28 \\ &= \frac{1}{2} (5) 28 \\ &= 70 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) } S_{Di} &= \frac{1}{6} (112 - 28) \\ &= \frac{1}{6} (81) \\ &= 14 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (S_{Di}), maka diperoleh perhitungan kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a) Kategori tinggi, } & X \geq M_i + 1 S_{Di} \\ & X \geq 70 + 1.14 \\ & X \geq 8,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Kategori sedang, } & (M_i - 1 S_{Di}) \leq X < (M_i + 1 S_{Di}) \\ & (70 - 1.14) \leq X < (70 + 1.14) \\ & 56 \leq X < 84 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Kategori rendah, } & X < (M_i - 1 S_{Di}) \\ & X < (70 - 1.14) \end{aligned}$$

$$X < 56$$

Setelah diperoleh perhitungan kategori berdasarkan perhitungan di atas, maka berikut ini disajikan tabel distribusi kategorisasi variabel “Prestasi Belajar”, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Prestasi Belajar

No.	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X \geq 84$	55	71%	Tinggi
2	$56 \leq X < 84$	23	29%	Sedang
3	$X < 56$	0	0%	Rendah
Jumlah		78	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* berikut ini:

Gambar 4.2
Pie Chart Distribusi Kategorisasi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa



Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas bahwa terdapat 55 responden (71%) yang berada dalam kelompok tinggi, 23 responden (29%) berada pada kategori kelompok sedang dan 0 responden (0%) berada pada kategori kelompok rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping berada dikategori tinggi dengan tingkat presentase (71%) dari jumlah sampel yang berjumlah 78 siswa/i.

3. Pengujian Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal ataukah tidak, analisis parametris seperti korelasi *product moment* mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal. Uji yang digunakan dalam penelitian menggunakan Uji Normalitas residual dengan menggunakan uji Kolmogrov –Smirnov

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas, yaitu sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal
- (2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Tabel 4.11
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.02383210
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.069
	Negative	-.097
Test Statistic		.097

Asymp. Sig. (2-tailed)	.065 ^c
------------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,065 lebih besar dari 0,05 ($0,065 > 0,05$), hal ini berarti H_a diterima yang dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis yang lurus. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows*.

Dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka pada probabilitas, yaitu sebagai berikut:

- (1) Probabilitas signifikansi $> 0,05$, artinya tidak terdapat perbedaan kelinieran antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).
- (2) Probabilitas $< 0,05$, artinya terdapat perbedaan kelinieran antara variable
- (3) independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).

Tabel 4.11
Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Aqidah Akhlak	Between Groups	(Combined)	4581.523	28	163.626	.930	.572
		Linearity	137.398	1	137.398	.781	.381
		Deviation from Linearity	4444.125	27	164.597	.936	.564
	Within Groups		8616.631	49	175.850		
	Total		13198.154	77			

Probabilitas dalam nilai *Deviation from Linearity* Signifikansi adalah $0,564 > 0,05$, artinya tidak terdapat perbedaan kelinieran antara variabel (X) independen dengan (Y) dependen linier.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Aqidah Akhlaq terhadap prestasi belajar siswa dilakukan pengujian data sebagai berikut:

a. Uji korelasi

Untuk menguji korelasi antara pengaruh Aqidah Akhlaq terhadap Prestasi belajar siswa, diperlukan syarat yaitu apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh Aqidah Akhlaq terhadap Prestasi belajar siswa. Dan apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak artinya tidak dapat pengaruh Aqidah Akhlaq terhadap Prestasi belajar siswa kelas VIII.

Tabel 4.12
Uji Korelasi

		Correlations	
		Pendidikan_Aqidah_Akhlaq	Prestasi_Belajar
Aqidah_Akhlaq	Pearson Correlation	1	.858**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	78	78
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas diketahui jika dikatakan ada pengaruh apabila r hitung $< r$ tabel dan jika tidak ada pengaruh apabila r hitung $> r$ tabel. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig $0,000 <$ dinyatakan berkorelasi, dengan H_a diterima. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Aqidah Akhlaq terhadap Prestasi Belajar.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.13
Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.307 ^a	.094	.082	2.252

a. Predictors: (Constant), Aqidah_Akhlak

Dari tabel *Model Summary* menunjukkan bahwa pada nilai R Square sebesar 0,094. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Aqidah Akhlaq Terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 90,6%, hasil tersebut diperoleh dari $100\% - 9,4\% = 90,6\%$ dan terdapat faktor lain, maka dapat disimpulkan bahwa 90,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui persamaan garis regresi, maka perlu melihat tabel *coefficients*, berikut ini merupakan hasil dari perhitungannya:

Tabel 4.14

Unstandardized Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.228	8.229		7.076	.000
Aqidah_Akhlak	.283	.101	.307	2.811	.006

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat diperhatikan bahwa untuk menentukan persamaan garis regresi dengan melihat *Unstandardized Coefficients* pada kolom B, dimana a= 58.288 dan b= 0,283 dengan demikian persamaan regresinya adalah $Y = 58.288 + 0,283X$.

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,006. Dapat dilihat bahwa Sig 0,006 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan sangat signifikan. Maka dari hasil ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara Pengaruh Aqidah Akhlaq terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping.

B. Pembahasan Penelitian

1. Aqidah Akhlaq Siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping

Aqidah Akhlaq merupakan sebuah upaya sadar yang dilakukan seseorang dalam melakukan segala kegiatan bisa mengarah pada kebaikan atau bisa mengarahkan padanya kedalam keburukan sehingga bekal aqidah akhlaq sangat lah penting bagi manusia terutama muslim untuk mempergunakan dan mengaplikasikannya kedalam kesehariannya.

Ketika sudah mendekatkan diri pada Allah SWT maka segala kemudahan dalam beraktivitas akan dipermudah, terlebih bagi siswa yang sedang menuntut ilmu terutama di SMP 1 Muhammadiyah Gamping akan merasakan dan perlu juga di sadari bahwa pepatah

pernah mengatakan bahwa “ ilmu itu bagaikan cahaya, dan cahaya itu tidak akan datang bagi orang yang berbuat maksiat”.

Nampak para guru di sekolah SMP 1 Muhammadiyah Gamping memiliki kegiatan rutin untuk mengawali pagi hari di sekolah dengan menyambut para siswa-siswi di gerbang masuk sekolah dengan memberi salam kepada siswa dan siswa menyambut dengan senyuman dan mengucapkan salam.(observasi, pada tanggal 2 desember 2019 pukul 07:00)

Dari sikap dan kegiatan para guru-guru yang ada di SMP 1 Muhammadiyah Gamping bisa dijadikan contoh yang baik kepada sekolah lain dan terkhusus bagi siswa agar selalu mengucapkan salam kepada orang lain atau kepada orang yang lebih tua dari nya dan diharap ini bisa menjadikan suatu yang membekas dalam seluruh siswa dan dapat melakukannya tidak hanya di sekolah saja akan tetapi diluar sekolah pun demikian, dan diharapkan ini menjadikan budaya sekolah yang berharap dapat bertahan selamanya.

Di hari yang sama, mengikuti solat berjamaah di masjid yang ada disekolah tersebut dan berhubung kapasitas masjid yang terbatas dibagilah menjadi 3 kelompok dalam solat berjamaah, ketika kelas IX mengawali solat berjamaah yang lainnya menunggu gilirannya. Disaat mengambil wudhu terlihat banyak siswa yang bercanda dan tidak bergegas dalam mengambil air wudhu, dan setelah solat didapati siswa yang bercanda saat berdoa sehingga guru yang melihatnya memberikan teguran. (observasi tanggal 2 desember pukul 12:15)

Berdasarkan observasi diatas, semestinya para siswa-siswa sudah memahami adab ketika sedang adzan yakni diam dan menghentikan kegiatan sejenak, akan tetapi siswa masih banyak yang bercanda dan main-main dan guru pun yang ada di tempat tidak ada sehingga siswa tidak ada yang menegur. Dan ketika selesai solat guru mendapati siswa

yang main-main sehingga mendapatkan teguran dari guru. Yang semestinya guru dapat mendampingi segala aktivitas siswa selama disekolah sehingga tidak terjadi lagi dan mengurangi siswa yang sedang bercanda saat sedang mengambil wudhu.

Pada hari sabtu sekolah meniadakan kegiatan belajar mengajar dan digantikan dengan pendidikan karakter yang beragendakan dengan diawali pagi hari siswa sudah membuat barisan guna melaksanakan shalat dhuha berjamaah dan guru pun sudah mendampingi, setelah siswa melakukan shalat berjamaah lalu, guru memberikan sedikit motivasi pada siswa-siswi, kemudian pada jam 10 siswa-siswi melanjutkan kegiatannya dengan makan siang, serta ditemani oleh guru, peran guru disini memberikan contoh atau adab saat makan , lalu memimpin doa. (observasi pada tanggal 7 desember 09:30)

Pada saat wawancara menanyakan pertanyaan bagaimana mengatasi siswa yang bermasalah dalam aqidah atau akhlaq nya? Dengan begitu ibu dwi langsung menjawab “biasanya kami mengatasinya dengan menegurnya terlebih dahulu tetapi kalau teguran tidak bisa maka diambil tindakan membawanya ke guru BK karena kan guru BK memiliki kewenangan disekolah, jika belum juga maka pihak sekolah biasanya mengambil langkah memanggil orangtuanya untuk datang kesekolah dengan menjelaskan pada orangtuanya atas kesalahan anaknya. (wawancara pada tanggal 4 desember pukul 09:00)

Dari pengamatan diatas bahwa akhlaq secara keseluruhan siswa sudah baik, dan peran guru disekolah tersebut juga baik dimana guru selalu ikut andil dan selalu memberikan contoh hal-hal yang positif. akan tetapi terdapat beberapa evaluasi yang masih diperbaiki oleh guru karena, masih terdapat siswa yang masih belum sadar dalam hal membedakan hal yang bagaimana semestinya, akan tetapi, upaya guru dalam mengatasi

masalah tersebut sudah baik dan terbilang cepat dalam mengambil keputusan, dan guru-guru selalu mengamati setiap siswa dan setiap aktivitasnya.

Pada hari yang sama melakukan wawancara singkat oleh guru yang bernama ibu Dwi yang mengajar dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq terkhusus kelas VIII dan sempat menanyakan terkait bagaimana pendidikan aqidah akhlaq siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping terkhusus pada kelas VIII? Dan beliau mengatakan “sudah baik akan tetapi terdapat kelas yang memang memerlukan perhatian yang lebih dalam mengajar kelas itu yakni kelas D dan E. beliau mengatakan faktor intelektual siswa yang menjadikan kelas tersebut memiliki perhatian lebih”. (wawancara pada tanggal 4 desember pukul 09:00)

Berdasarkan pada observasi dan wawancara pada salah satu guru disana dan melakukan uji analisis yang telah di lakukan dengan hasil sebagai berikut: bahwa Aqidah Akhlaq di SMP 1 Muhammadiyah Gamping sebesar (92%) dari jumlah sampel yang berjumlah 78 siswa/i. Sehingga Dapat dikatakan bahwa pendidikan aqidah akhlaq pada siswa kelas VIII di SMP 1 Muhammadiyah Gamping memiliki presentase yang tinggi.

2. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar merupakan sebuah tahapan dalam proses aktivitas secara mental seseorang dalam berinteraksi dengan sekitarnya sehingga dapat menghasilkan sebuah perubahan tingkah laku yang bersifat positif, baik perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Prestasi belajar siswa tidak semata-mata ditentukan oleh tingkat kemampuan intelektualnya, tetapi ada faktor-faktor lain, seperti: motivasi, sikap, kesehatan fisik dan mental, kepribadian, ketekunan dan lain-lain. Sehingga melakukan wawancara dengan ibu Dwi selaku guru menanyakan terkait prestasi belajar siswa. ibu Dwi mengatakan “klo

prestasi di bidang akademik yang dimiliki siswa sih sudah cukup baik.” (wawancara pada tanggal 4 desember pukul 09:00)

Berdasarkan pada wawancara diatas dapat dikatakan bahwa dalam prestasi belajar hanya menitik pusatkan pada hasil atau nilai yang dimiliki siswa. yang semestinya bisa lebih dari sekedar nilai saja seperti proses dalam pembelajaran atau selainnya.

Pertanyaan selanjutnya dengan menanyakan bagaimana upaya guru dalam mengatasi kelas yang pasif? Karena hal ini sangatlah penting mengingat terdapat macam-macam siswa yang ingin bertanya tetapi malu atau tidak berani. Dan jawaban dari ibu dwi yakni “biasanya para guru di sekolah selalu memutar video yaa karena siswa biasanya lebih antusias kalau diputar video. (wawancara pada tanggal 4 desember)

Berdasarkan keterangan diatas maka, sebuah video dapat memberikan sebuah rangsangan kedalam siswa untuk lebih aktif dan bersifat kritis akan tetapi perlu diingat juga jika selalu mengandalkan video terus menerus akan membuat suasana menjadi bosan dan jenuh sehingga peran guru dapat memberikan metode lain untuk melatih siswa untuk berfikir kritis.

Di hari yang sama nampak guru memberikan materi pembelajaran ke siswa dan terdapat guru sedang menjelaskan dengan melatih siswa – siswi untuk dapat menjelaskan di depan dan terdapat juga guru yang menggunakan bantuan visual seperti memanfaatkan projector untuk memutar sebuah video, dalam langkah tersebut sangatlah baik mengingat, siswa Smp sangat menyukai dengan video dan mengasah ketrampilan berfikir kritis sehingga bisa menjadikan kelas yang aktif. Akan tetapi terdapat juga siswa yang mengacuhkan guru ketika pembelajaran dengan berteriak-teriak dan siswa masih belum

memahami dengan etika di kelas dan berbicara dengan orang yang lebih dewasa terlebih terhadap guru. (observasi, tanggal 6 desember)

Dilanjutkan dengan pertanyaan selanjutnya yakni menanyakan hal yang hampir sama dengan pendidikan aqidah akhlaq maka ingin menanyakan apa saja yang menjadikan hambatan dalam belajar siswa? dan bagaimana jika ibu dwi mendapati siswa yang bermasalah dalam konteks prestasi belajar ? beliau menjawab : “jadi mas, hambatan siswa disini itu ada 2 faktor mas bisa dari internal dan bisa juga dari eksternal. klo dari Internal sendiri itu biasanya ada pada di kepribadian siswa itu sendiri mas kaya siswa susah untuk konsentrasi ketika di kelas.(wawancara, 4 desember 2019)

Berdasarkan keterangan diatas bahwa hambatan siswa dalam belajar yakni sulit untuk berkonsentrasi dalam pembelajaran dan semestinya siswa bisa berkonsentrasi atau dengan cara mengingat jerih payah orangtua. ketika sudah di kelas guru pun semestinya memiliki cara agar siswa dapat simpatik dan fokus ketika sudah di kelas.

Sedangkan faktor eksternal yang dapat menghambat yakni berasal dari luar diri siswa dan hal ini adalah hal yang tidak bisa dijangkau oleh kemampuan siswa tersebut untuk mengatasinya. Misalnya kendala dalam strategi atau metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru, ekonomi orangtua, lingkungan belajar, dan struktur materi pelajaran yang sulit. (wawancara, pada tanggal 4 desember 2019)

Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas maka dalam menumbuhkan semangat belajar dalam pembelajaran sudah sangat baik dan sudah banyak melakukan upaya dalam meningkatkan pengetahuan siswa. dan sangat disayangkan sebagian guru telah berupaya dan bekerja keras dalam meningkatkan akhlaq dan prestasi siswa masih terdapat guru yang

berinteraksi terlalu intens dan bercanda bersama dengan siswa-siswa sehingga dikhawatirkan akan berdampak pada pembelajaran.

Berdasarkan pada hasil uji analisis yang telah dilakukan, Prestasi Belajar Siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping sebesar (71%) atau 55 siswa dalam kategori tinggi dan 29% dalam kategori sedang atau 23 siswa dari jumlah sampel yang berjumlah 78 siswa/i. Sehingga Dapat dikatakan bahwa Prestasi Belajar pada siswa kelas VIII di SMP 1 Muhammadiyah Gamping memiliki presentase yang tinggi.

Selaras dengan mewawancarai yang telah dilakukan oleh salah satu guru di SMP 1 Muhammadiyah Gamping yakni ibu Dwi selaku pengajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq di kelas VIII yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa Kelas VIII sangat baik terkhusus nya pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

3. Pengaruh Aqidah Akhlaq terhadap Prestasi Belajar Siswa

Sebagaimana yang telah di paparkan pada bagian terdahulu bahwa untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik maka faktor-faktor penentu tercapainya prestasi belajar haruslah terpenuhi termasuk faktor internal dari seseorang yakni pada fisiologi dan psikologi yang meliputi pada minat, perhatian, dan bakat serta motivasi.

Dari hal tersebut diatas, maka akhlaq sangatlah menentukan sekali terhadap keberhasilan serta prestasi belajar seseorang sebab, akhlaq mampu mendorong atau memotivasi diri seseorang untuk selalu kreatif dalam menciptakan hal yang baru, mendorong sifat mandiri atau tidak bergantung pada orang lain, mendorong sifat optimis terhadap apa yang dikerjakan berdasarkan pertimbangan yang matang, mendorong sikap dinamis atau berfikir positif terhadap segala problematika, serta mendorong sikap aktif dalam merespon keadaan sekitarnya.

Pada saat melakukan wawancara oleh ibu dwi, dan menanyakan terkait adakah pengaruh aqidah akhlaq terhadap prestasi belajar? Dan beliau mengatakan “sangat berpengaruh mas karena ketika siswa sudah memiliki aqidah atau akhlaq, maka karakter siswa akan terbentuk dari segala perbuatan baik atau buruk nya mas. karena jika diri siswa sudah tertanam dengan kebiasaan yang baik maka akan mudah dalam melakukan segala kewajiban yang ada disekolah. Dikarenakan dalam diri nya sudah menguasai dan memahami mana yang baik dan mana yang buruk. (wawancara pada tanggal 4 desember pukul 09:00)

Saat melakukan observasi di sekolah dan berjalan melewati kelas tidak sengaja melewati ruang perpustakaan dan disana terdapat siswa dan siswi sedang berkelompok untuk mengerjakan tugas. Pada waktu bersamaan guru memberikan arahan dan penjelasan untuk membantu siswa-siswi yang sedang mengerjakan tugas kelompok. dari sini terlihat adanya motivasi dan inisiatif dalam mengerjakan tugas sehingga dengan pemikiran seperti itu dapat membantu dalam belajar. (observasi pada tanggal 6 desember)

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah digunakan melalui aplikasi SPSS 22 *for windows* dimana ditunjukkan pada hasil yang signifikansi sebesar dengan perolehan R Square sebesar 0,736. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_a dapat diterima atau memiliki pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Aqidah Akhlaq terhadap Prestasi Belajar Siswa. Sebagaimana dapat dilihat pada hasil yang telah diperoleh pada tabel model *summary* maka diketahui hasil pada R Square sebesar 0,736. Maka memiliki pendidikan Aqidah Akhlaq terhadap Prestasi Belajar siswa SMP 1 Muhammadiyah Gamping sebesar 26,4% hasil tersebut diperoleh dengan $100\% - 73,6\%$ yakni menjadi 26,4%. Dan kemudian kita dapat melihat persamaan garis regresinya adalah $Y = 16.784 + 0,824X$.

Didukung oleh wawancara beberapa hari yang lalu oleh pernyataan Ibu Dwi sebagai pengajar di sekolah SMP 1 Muhammadiyah Gamping dengan menyatakan bahwa sangat berpengaruh aqidah akhlaq terhadap prestasi belajar sehingga pengajar di sekolah tersebut melakukan program pendidikan karakter dengan menaruh hari sabtu sebagai pengganti belajar di dalam kelas. Dan para pengajar selalu berupaya dan berusaha agar selalu memberikan contoh yang baik terhadap siswa siswi di sekolah.